

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Pembelajaran**

Sebagai calon guru, kira sering mendengar istilah belajar. Dimiyati dan Mudjiono di dalam (Sagala 2015, hlm. 62) mengatakan “Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar”. Pendapat tersebut sejalan dengan UUSPN No.20 tahun 2003 mengatakan pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Pembelajaran tidak hanya merupakan proses komunikasi antar guru dan siswa, tetapi juga sudut pandang di atas, terdapat faktor lain dalam pembelajaran yaitu sumber belajar.

Pada hakikatnya Pembelajaran adalah pemberdayaan potensi peserta didik menjadi kompetensi. Kegiatan pemberdayaan ini tidak dapat berhasil tanpa ada orang yang membantu. Menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam (Syaiful Sagala, 2015, hlm 62) “pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar”.

Sedangkan menurut (Rohani, 2019 hlm 1) menyatakan “Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai- nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator”.

“pembelajaran merupakan upaya sistematis dan sistemik untuk memfasilitasi, dan meningkatkan proses belajar maka kegiatan pembelajaran berkaitan erat dengan jenis hakikat, dan jenis belajar serta hasil belajar tersebut.” (Faizah, 2020. hlm, 1.18)

Berdasarkan beberapa teori di atas, pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara siswa dan guru serta proses sumber belajar di lingkungan belajar. Apa yang tidak tahu pada awalnya menjadi diketahui dan menjadi tidak mungkin.

Pembelajaran juga merupakan kegiatan yang melibatkan dua aspek yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru fasilitator dalam menimba ilmu.

## 1. Media

Media dalam proses belajar mengajar sudah tidak asing kita dengar, dalam (azhar 2009, hlm 3) Mengatakan bahwa kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harifiah berarti tengah, perantara dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dijelaskan kembali secara lebih jelas bahwa media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar sedangkan media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Selain pengertian media yang telah diuraikan di atas, masih terdapat pengertian lain yang di kemukakan oleh Gerlach & Ely dalam (Azhar, 2017, hlm 3) “mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap”.

(Arsyad, 2017, hlm. 3) “Menyatakan batasan lain telah dikemukakan oleh para ahli yang Sebagian di antaranya akan diberikan berikut ini. AECT (*Association of Education and Comunication Tecnology*) Memberikan Batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.”

Menurut Heinich dkk (1982) dalam (Azhar 2017, hlm 3-4) “mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang pengantar informasi antara sumber dan penerima.jadi, televisi, film, poto radio, rekaman, audio, gambar yang diproyeksikan, bahan bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi”.

Berlandaskan teori di atas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa media merupakan alat atau materi yang menyampaikan informasi kepada penerimanya dalam proses pembelajaran. Tentunya semua kegiatan proses pembelajaran adalah proses komunikasi. Melalui transmisi infromasi, media pembelajaran akan mendapatkan komunikasikan yang lebih baik.

### **a. Fungsi Media**

Menurut (Jalinus,N & Ambiyar, 2016, hlm. 4) menyatakan bahwa “media adalah sebagai alat bantu dan juga berfungsi dalam proses pembelajaran bertujuan agar perubahan tingkah laku pembelajaran siswa, karena menurut teori ini membelajarkan orang adalah merubah tingkah lakunya”.

Sedangkan menurut (Arsyad. 2017, hlm, 25) menyatakan bahwa “fungsi media adalah bertujuan untuk pengajaran, dimana informasi yang terkandung dalam media haruslah secara ideologis atau psikologis atau dalam bentuk kegiatan nyata untuk menarik minat siswa agar dapat tertarik dalam pembelajaran”.

Berlandaskan sudut pandang yang telah dikemukakan, peneliti meyakini fungsi media sebagai alat bantu dapat digunakan bagi tujuan pembelajaran selain sebagai alat bantu perubahan perilaku. Media melayani kebutuhan setiap orang dengan minat dan gaya yang berbeda. Tujuannya juga untuk pengajaran, dimana informasi yang terkandung dalam media harus melibatkan siswa baik berupa gagasan atau pemikiran maupun dalam bentuk kegiatan.

### **b. Manfaat Media**

Media sangat bermanfaat saat pembelajaran. Menurut Sanaky (2013:5) dalam (Balandin et al., 2016, hlm 178) “manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu (1) Dapat menumbuhkan motivasi belajar, (2) dapat memperjelas makna dari materi pembelajaran, (3) metode pembelajaran dapat bervariasi”.

Menurut (Balandin et al., 2016, hlm 178) menyatakan bahwa :

Mengemukakan manfaat media pembelajaran sebagai berikut: (1) media pembelajaran yang bervariasi dapat memperluas cakrawala sajian materi pembelajaran, (2) menggunakan berbagai jenis media, peserta didik akan memperoleh pengalaman beragam selama proses pembelajaran, (3) dapat memberikan pengalaman belajar yang konkret dan langsung pada peserta didik, (4) media pembelajaran dapat memberikan informasi yang akurat dan terbaru, (5) media pembelajaran dapat menambah kemenarikan tampilan materi sehingga meningkatkan motivasi dan minat serta mengambil perhatian, (6) media pembelajaran dapat merangsang peserta didik untuk berfikir kritis, (7) dapat meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, (8) dapat memecahkan masalah Pendidikan.

Berlandaskan pendapat di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa manfaat media saat pembelajaran sebagai alat bantu dan dapat menumbuhkan motivasi belajar

siswa dan juga memperjelas makna dari materi pembelajaran serta metode yang bervariasi.

### **c. Kegunaan Media**

Menurut Susilana dan Rayana (2008:9) dalam (Balandin et al., 2016, hlm 178) mengemukakan kegunaan media pembelajaran yaitu: (1) memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalis, (2) mengatasi keterbatasan ruang waktu dan daya indera, (3) menimbulkan gairah belajar interaksi, lebih langsung antara murid dengan sumber belajar, (4) memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetik, (5) memberi rangsangan yang sama, mempersembahkan pengalaman yang menimbulkan persepsi sama.

Sedangkan menurut Sadiman dkk (2011:17-18) dalam (Balandin et al., 2016, hlm 178) menyatakan kegunaan media dalam proses pembelajaran diantaranya: (1) memperjelas penyajian pesan (2) mengatasi keterbatasan ruang waktu, dan daya indera, (3) mengatasi fasif anak didik (4) mengatasi perbedaan lingkungan dan pengalaman baik guru maupun siswa.

Kemp dan Dalyon (1985) dalam (Saripudin, 2017, hlm 1-34) menyatakan beberapa kegunaan media yaitu :

(1) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar, (2) pembelajaran dapat lebih menarik, (3) pembelajaran menjadi interaktif dengan menetapkan teori belajar, (4) waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek, (5) kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, (6) proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan dimana pun diperlukan, (7) sikap positif siswa terhadap materi pelajaran proses pembelajaran dapat ditingkatkan, (8) peranan guru yang positif.

Berdasarkan dari beberapa teori di atas kegunaan media dapat disimpulkan bahwa kegunaan media bertujuan untuk memperjelas penyajian pesan dan juga mengatasi keterbatasan ruang waktu dan daya indera serta mengatasi fasif anak didik dan mengatasi perbedaan lingkungan dan pengalaman baik guru maupun siswa.

## **1. Media Pembelajaran**

### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Sebelum kita mengetahui media pembelajaran merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran penting dalam prosesnya, Newby dalam (Wbawanto, 2017, hlm 5-6) menyatakan bahwa “media pembelajaran adalah media yang dapat menyampaikan pesan pembelajaran atau mengandung muatan untuk pembelajaran seseorang.”

Adapun pengertian pembelajaran menurut Azhar dalam (Audie, 2019 hlm 589) pengertian media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik didalam maupun diluar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkhnhan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

“Media mengacu pada segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada penerima pesan, sehingga proses pengajaran dapat terlaksanan secara efektif dan sesuai dengan yang diharapkan sehingga dapat merangsang minat pikiran, perasaan, perhatian dan minat perhatian siswa”. (Pelajar.co.id 2017).

Media pembelajaran memliki banyak pengertian sebagaimana menurut (Putri, 2019, hlm. 19) “media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif”.

(Mahnun, 2012, hlm 27) ”pada proses pembelajaran, media pengajaran merupakan wadah dan penyalur pesan dari sumber pesan, dalam hal ini guru, kepada penerima pesan, dalam hal ini siswa.”

Menurut beberapa teori di atas, dapat menarik kesimpulan sebagai berikut. Media pembelajaran merupakan alat atau bahan yang dapat membantu mengoptimalkan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pemahaman tentang media sangat luas, namun peneliti hanya membatasi media pembelajaran yaitu memanfaatkannya sebagai alat pembelajaran dan media material

#### **b. Tujuan Media Pembelajaran**

Menurut (Balandin et al., 2016. hlm 174) “pemanfaatan media pendidikan dengan aurmented reality dapat secara langsung memberikan pembelajaran dimanapun dan kapanpun siswa ingin melaksanakan proses pembelajaran”

Menurut Achsin 1986:17-18 dalam (Media Matematika 2017) menyatakan bahwa tujuan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Agar proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dapat berjalan dengan tepat guna dan berdaya guna.

2. Untuk mempermudah bagi guru atau pendidik dalam menyampaikan informasi materi kepada siswa.
3. Untuk mempermudah bagi siswa dalam menyerap atau menerima serta memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.
4. Untuk dapat mendorong keinginan siswa untuk mengetahui lebih banyak dan mendalami tentang materi atau pesan yang disampaikan oleh guru.
5. Untuk menghindari salah pengertian atau salah paham antara siswa yang satu dengan yang lain terhadap materi atau pesan yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas peneliti meyakini bahwa tujuan dari media pembelajaran adalah untuk mempermudah proses pembelajaran agar proses pembelajaran yang sedang berlangsung dapat berjalan dengan lancar dan mendorong siswa untuk berkeinginan untuk lebih banyak mempelajari materi atau informasi yang disampaikan oleh guru.

### **c. Manfaat Media Pembelajaran**

Media Pembelajaran memiliki peran penting dalam suatu proses pembelajaran yakni untuk menjelaskan hal-hal yang abstrak dan dapat membantu guru sebagai alat komunikasi materi pembelajaran. Menurut Arsyad dalam (Putri, 2019, hlm. 23) media memiliki beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- a) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya.
- c) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka.

Sedangkan menurut Ensiclopedi of Educational Research dalam (Umar 2014, hlm 134), nilai atau manfaat media pendidikan adalah sebagai berikut :

- a) Meletakkan dasar-dasar yang kongkret untuk berfikir sehingga mengurangi verbalitas.
- b) Memperbesar perhatian siswa.

- c) Meletakkan dasar yang penting untuk perkembangan belajar oleh karena itu pelajaran lebih mantap.
- d) Memberikan pengalaman yang nyata.
- e) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinu
- f) Membantu tumbuhnya pengertian dan dengan demikian membantu perkembangan bahasa.
- g) Memberikan pengalaman yang tidak diperoleh dengan cara yang lain.
- h) Media pendidikan memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara guru dan murid.
- i) Media pendidikan memberikan pengertian atau konsep yang sebenarnya secara realita dan teliti.
- j) Media pendidikan membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar.

Menurut Hamalik (1986) dalam (Bospedia 2018) mengemukakan bahwa “manfaat pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyakini bahwa manfaat media pembelajaran memegang peranan penting dalam proses pembelajaran yaitu menjelaskan hal-hal yang abstrak dan membantu guru memberikan materi pembelajaran. Keunggulan media pembelajaran adalah dapat menjelaskan penyajian materi, memberikan pengalaman nyata, dan membutuhkan pemikiran yang teratur, sedangkan media pembelajaran dapat memberikan pemahaman atau konsep sederhana tentang realitas.

#### **d. Fungsi Media Pembelajaran**

Sudrajat (dalam Putri, 2011: 20) dalam mengemukakan fungsi media diantaranya yaitu:

- a) media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa
- b) media pembelajaran dapat melampaui batasan ruang kelas
- c) media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan
- d) media menghasilkan keseragaman pengamatan

- e) media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, kongkrit , dan realistik
- f) media membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar
- g) media memberikan pengalaman yang integral/menyeluruh dari yang kongkrit sampai dengan abstrak

Media pembelajaran menurut Kemp & Dayton dalam Arsyad (2013, h. 23), dalam (Herdiana, 2018 hlm 17) “dapat memenuhi tiga fungsi utama yaitu: (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, dan (3) memberi intruksi”.

Sedangkan menurut (Herdiana, 2018 hlm 17) mengemukakan bahwa

Media berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam pikiran atau mental maupun dalam bentuk aktivitas nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan intruksi yang efektif.

Berdasarkan sudut pandang di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa fungsi media Pendidikan adalah untuk mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa dan untuk memotivasi minat atau tindakan serta untuk menunjang hasil belajar.

## **1. Youtube**

### **a. Pengertian Youtube**

“*Youtube* adalah video *online* yang utama dari kegunaan situs ini adalah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli ke dan dari penjuru dunia melalui suatu web” (Budiargo 2015, hlm 47).

Sedangkan menurut (Jeffrly 2018 hlm 2) “*youtube* adalah seseorang yang mengunggah, memproduksi, atau tampil di video yang ada di situs berbagi video (*youtube*)”.

Menurut (Permana, 2017) mengemukakan “*youtube* dapat digolongkan kedalam bentuk audio-visual, hal ini dikarenakan *youtube* banyak berisikan video yang berupa gambar- gambar bergerak dan disertai dengan suara”

“*Youtube* merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa „gambar bergerak“ dan bisa diandalkan. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung. Kita juga bisa berpartisipasi mengunggah (meng-upload) video ke server *Youtube* dan membaginya ke seluruh dunia” .(Arifin, 2016 hlm 9)

Menurut .(Arifin, 2016 hlm 10) menyatakan youtube dapat menjadi komunikator tanpa membuat suatu lembaga terlebih dahulu. Mereka tidak perlu repot mengirimkan videonya kepada salah satu stasiun televisi untuk dapat ditonton orang banyak.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti berpendapat bahwa media pembelajaran *youtube* adalah suatu media yang berbentuk audio-visual dan pengantar pesan dari guru kepada siswa untuk mendorong proses pembelajaran agar lebih baik dan terkendali melalui video yang disediakan di web *youtube* sehingga siswa dapat dengan mudah memahami pendalaman materi pembelajaran yang sedang di ajarkan oleh guru.

### **b. Tujuan Media Pembelajaran Youtube**

Sofyani Wiganti, Dwi Sri Rahmawati, (2014, hlm 811) Menjelaskan tujuan media pembelajaran *youtube* Sebagai berikut :

Tujuan pembelajaran *youtube* sebagai media pembelajaran adalah untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Video pembelajaran di *youtube* dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran interaktif di kelas, baik untuk siswa maupun guru itu sendiri melalui presentasi secara online maupun *offline*.

Sedangkan menurut (Sudjana dan Rivai, 2015, hlm 1) “tujuan dari media pembelajaran yaitu peserta didik diharapkan memiliki kemampuan yang lebih baik setelah menempuh berbagai pengalaman belajarnya disertai ilmu pengetahuan yang bersumber dari kurikulum”

Tujuan memanfaatkan youtube sebagai media pembelajaran adalah untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Video pembelajaran di youtube dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran interaktif di kelas, baik untuk siswa maupun guru itu sendiri melalui presentasi secara online maupun offline. (Anggraini, 2018 hlm 448)

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran media *youtube* memberikan siswa kemampuan yang lebih baik untuk menerima materi yang di sampaikan oleh guru sehingga pembelajaran bisa interaktif sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

### **c. Keunggulan Youtube Sebagai Media Pembelajaran**

*Youtube* sekarang ini merupakan media social yang sangat populer. Hal ini karena *youtube* memiliki banyak manfaat dan memberikan kemudahan bagi penggunaanya.

Menurut Sukarni dalam (Sofyani W, Dwi Sri Rahmawati, 2014)

berpendapat bahwa keunggulan *youtube* sebagai media pembelajaran yaitu:

- a) Potensial yaitu *youtube* merupakan situs yang paling populer di dunia internet saat ini yang mampu memberikan edit value terhadap pendidikan.
- b) Praktis yaitu *youtube* mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk siswa dan guru.
- c) Informatif yaitu *youtube* memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan, teknologi, kebudayaan, dll.
- d) Interaktif yaitu *youtube* memfasilitasi kita untuk berdiskusi ataupun melakukan Tanya jawab bahkan mereview sebuah video pembelajaran.
- e) *Shareable* yaitu *youtube* memiliki fasilitas link HTML, Embed kode video pembelajaran yang dapat di share di jejaring social seperti facebook, twitter dan juga blog/website.
- f) Ekonomis yaitu *youtube* gratis untuk semua kalangan.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti berpendapat bahwa keunggulan *youtube* untuk membantu pembelajaran yang sangat praktis serta bisa memberikan informasi ilmu yang lebih dan juga bias di akses secara gratis atau secara offline. Dan juga bermanfaat dalam kondisi seperti ini, media pembelajaran *youtube* bisa di gunakan secara pembelajaran jarak jauh atau disebut secara daring.

#### **d. Langkah-langkah Penggunaan Media Pembelajaran Youtube**

(Arsyad 2017, hlm. 89) menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis visual.

- 1) Persiapan dalam merencana, berkonsultasi tentang materi yang membangkitkan semangat, bahan diskusi, dan cara-cara mengkaji pemahaman atau apresiasi.
- 2) Berikan pengarahan khusus terhadap ide-ide yang sulit bagi siswa yang akan di bahas dalam materi.
- 3) Sasaran siswa harus diperhitungkan apakah perorang atau kelompok kecil.
- 4) Arahkan siswa dengan berbagai macam stimulus diberi suatu pertanyaan atau pendahuluan.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, berikut merupakan ilustrasi pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran *youtube* pada penelitian ini.

- 1) Mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan ketika pembelajaran, seperti gadget atau laptop.
- 2) Mengirimkan link video *youtube* atau video dari *youtube* yang sesuai dengan subtema yang akan di pelajari.
- 3) Memberikan peserta didik untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti.
- 4) Peserta didik mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub tema materi yang telah dijelaskan.

## **2. Hasil Belajar**

Dalam proses belajar mengajar tentunya kita mengharapkan hasil yang ingin diperoleh oleh peserta didik. Menurut Sudjana dalam (firmansyah 2015, hlm 35) mengemukakan “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya”.

Hasil belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Menurut (Sudjana, 2016, hlm 2) “pada hakikatnya hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang di inginkan pada siswa melalui proses belajar mengajar. Dalam hal ini perubahan tingkah laku siswa juga sebagai umpan balik bagi upaya memperbaiki proses belajar mengajar.”

Menurut Bonsen 1998 dalam (Yanuarti & Sobandi, 2016, hlm 12) “Hasil belajar mengacu pada struktur pengetahuan yang telah dibuat sebagai hasil dari proses pembelajaran”.

Hasil belajar merupakan suatu perubahan setelah mengikuti pembelajaran. Menurut Lime (2018, hlm. 21) “mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran maupun perubahan perilaku sikap yang relative menetap pada diri siswa”.

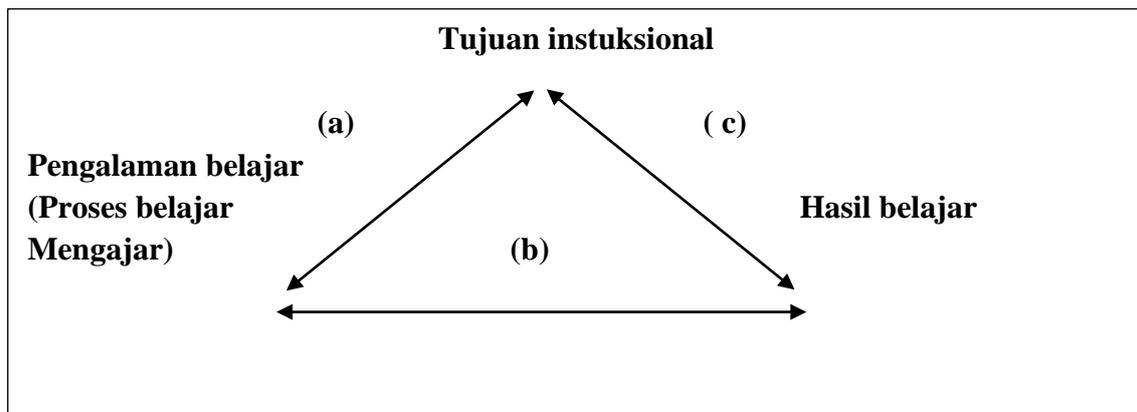
“Hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil- hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku”. (sudjana 2016, hlm 3)

Berdasarkan pendapat diatas ternyata terdapat kesamaan yaitu hasil belajar merupakan suatu proses dalam pembelajaran atau perubahan tingkah laku peserta didik. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan proses peserta didik sehingga

proses tersebut dapat memberikan hasil pembelajaran secara keseluruhan tingkah laku pembelajaran. Perlakuan hasil pembelajaran secara keseluruhan mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotor. Pada penelitian ini fokus yang akan di kaji adalah ranah kognitif.

#### a. Tujuan Hasil Belajar

Menurut (Sudjana, 2016, hlm 2) Mengemukakan tujuan pengajaran (instuksional), pengalaman (proses) belajar mengajar, dan hasil belajar. Hubungan ketiga unsur tersebut digambarkan dalam diagram.



**Gambar 2. 1**  
**Hubungan antar tujuan intruksional dengan pengalaman belajar.**

**Sumber : (Sudjana. 2017 hlm. 2)**

Garis (a) menunjuka hubungan antara tujuan intruksional dengan pengalaman belajar, garis (b) menunjukkan hubungan antara pengalaman belajar dengan hasil belajar, dan garis (c) mennjukan hubungan tujuan intruksional dengan hasil belajar. Dari diagram di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan penilaian belajar dinyatakan oleh garis (c), yakni suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan- tujuan instruksional telah dapat dicapai atau dikuasai oleh siswa dalam bentuk hasil- hasil belajar yang diperlihatkannya setekah mereka menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar mengajar)

Sedangkan menurut (Nana.S, 2016, hlm 2) mengemukakan “Tujuan intruksional (pengajaran) pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa. Dalam penilaian hendaknya diperiksa sejauh mana perubahan tingkah laku telah terjadi melalui proses belajarnya”.

Tujuan hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang mencakupi bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut Nasution 2013:4 dalam (Darmawan, 2019, hlm 23) “Beberapa prosedur pengukuran hasil belajar yaitu pengukuran secara tertulis, secara lisan, dan melalui observasi. Prosedur tertulis dipakai untuk mengukur hasil belajar yang sifatnya kognitif dan afektif. Sedangkan prosedur observasi dipakai untuk mengukur hasil belajar yang bersifat motoric”.

Berdasarkan pandangan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan dari hasil belajar adalah pembelajaran mengarah pada perubahan tingkah laku, yang meliputi aspek positif, emosional, dan psikomotrik. Tujuan hasil belajar adalah mendeskripsikan hasil peningkatan yang diharapkan pendidik.

#### **b. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Djamarah, 2012:123 dalam (Darmawan, 2019 hlm 26) Ditentukan oleh faktor tujuan, guru, anak didik, kegiatan pengajaran, alat evaluasi, bahan evaluasi, dan suasana evaluasi. Sedangkan menurut (Slameto, 2012 hlm 54) hasil belajar dipengaruhi oleh internal dan eksternal. Faktor internal meliputi Kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif (motivasi). Kematangan dan kesiapan. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Menurut (Dalyono, 2012:55-60) dalam (Darmawan, 2019, hlm 26-28) berhasil tidaknya seseorang dalam belajara disebabkan oleh dua faktor yaitu:

##### a) Faktor internal (yang bersal dari dalam diri orang yang beajar)

###### 1. Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. bila seseorang yang tidka selalu sehat, sakit kepala, demam, pilek batuk dan sebagainya dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula halnya jika Kesehatan rohani (jiwa) kurang baik.

###### 2. Intelegensi dan Bakat

Kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang mempunyai intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Jika seseorang mempunyai intelegensi

yang tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajar akan lebih mudah dibandingkan orang yang hanya memiliki intelegansi tinggi saja atau bakat saja.

### 3. Minat dan Motivasi

Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Timbulnya minat belajar disebabkan beberapa hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang atau bahagia. Begitu pula seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat. Motivasi berbeda dengan minat. Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong.

### 4. Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang.

#### b) Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri orang belajar)

##### 1. Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, misalnya tinggi rendahnya pendidikan, besar kecilnya penghasilan dan perhatian.

##### 2. Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan anak. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah dan sebagainya, semua ini mempengaruhi keberhasilan belajar.

##### 3. Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar. Bila sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya, rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak giat belajar.

#### 4. Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat mempengaruhi hasil belajar.

Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas dan sebagainya semua ini akan mempengaruhi kegairahan belajar.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua faktor yaitu faktor internal (yang berasal dalam diri orang yang belajar) dan eksternal (yang berasal dari luar diri orang yang belajar). Faktor internal yaitu seperti Kesehatan jasmani maupun rohani, minat dan motivasi, dan juga cara belajar. Faktor eksternal yang mempengaruhinya seperti keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

#### c. Unsur- unsur Hasil Belajar

Menurut Permendikbud No.23 Tahun 2016 Tentang Standar Penelitian yang berisi “Lingkup penelitian hasil belajar meliputi ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap) dan ranah Psikomotor (keterampilan).

Aspek kognitif, mencakup: pengetahuan (*reacalling*), yaitu kemampuan mengingat. Pemahaman (*comprehension*), yaitu penerapan, analisis (*analyze*), yaitu kemampuan menganalisis suatu informasi yang luas menjadi bagian-bagian kecil. Sintesis (*synthesis*), yaitu kemampuan menggabungkan beberapa informasi menjadi suatu kesimpulan. Evaluasi (*Evaluation*), yaitu kemampuan memperhatikan mana yang baik dan mana yang buruk dan memutuskan mengambil tindakan.

Aspek afektif, mencakup: menerima (*receiving*) termasuk menerima stimulus, respon, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar. Menanggapi (*responding*) reaksi yang diberikan. Menilai (*Evaluating*) kesadaran menerima norma, sistem nilai dan lain-lain. Mengorganisasikan (*organization*) pengembangan norma dan organisasi sistem nilai. Membentuk watak (*characterization*) sistem yang terbentuk mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah laku.

Aspek psikomotor, merupakan Tindakan seseorang yang dilandasi penjiwaan atas dasar teori yang dipahami dalam suatu mata pelajaran. Ranah psikomotor meliputi meniru (*perception*), Menyusun (*manipulating*), melakukan dengan prosedur (*prectision*), melakukandengan baik dan cepat (*articulation*), dan melakukan Tindakan secara alami(*naturalization*).

Rifa'i dan Ani (2012, h. 68) mengatakan bahwa unsur-unsur dalam belajar

1. Pembelajar, meliputi peserta didik, pembelajar dan warga belajar
2. Rangsangan (stimulus), sesuatu yang merangsang penginderaan pembelajar agar mampu belajar optimal.
3. Memori, berisi berbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dihasilkan dari aktivitas belajar sebelumnya.
4. Respon, tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori yang diamati pada akhir proses belajar sehingga dapat menghasilkan perubahan perilaku.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku individu yang meliputi beberapa aspek pengetahuan (*kognitif*), aspek sikap (*afektif*), dan aspek keterampilan (*psikomotor*). Adapun ranah yang di ambil dalam penelitian ini adalah aspek afektif dan *psikomotor*.

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu topik penelitian yang pernah juga di angkat oleh beberapa peneliti sebelumnya. Tujuan dari penelitian terdahulu ini adalah untuk referensi penelitian sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian berikut tabel hasil penelitian terdahulu.

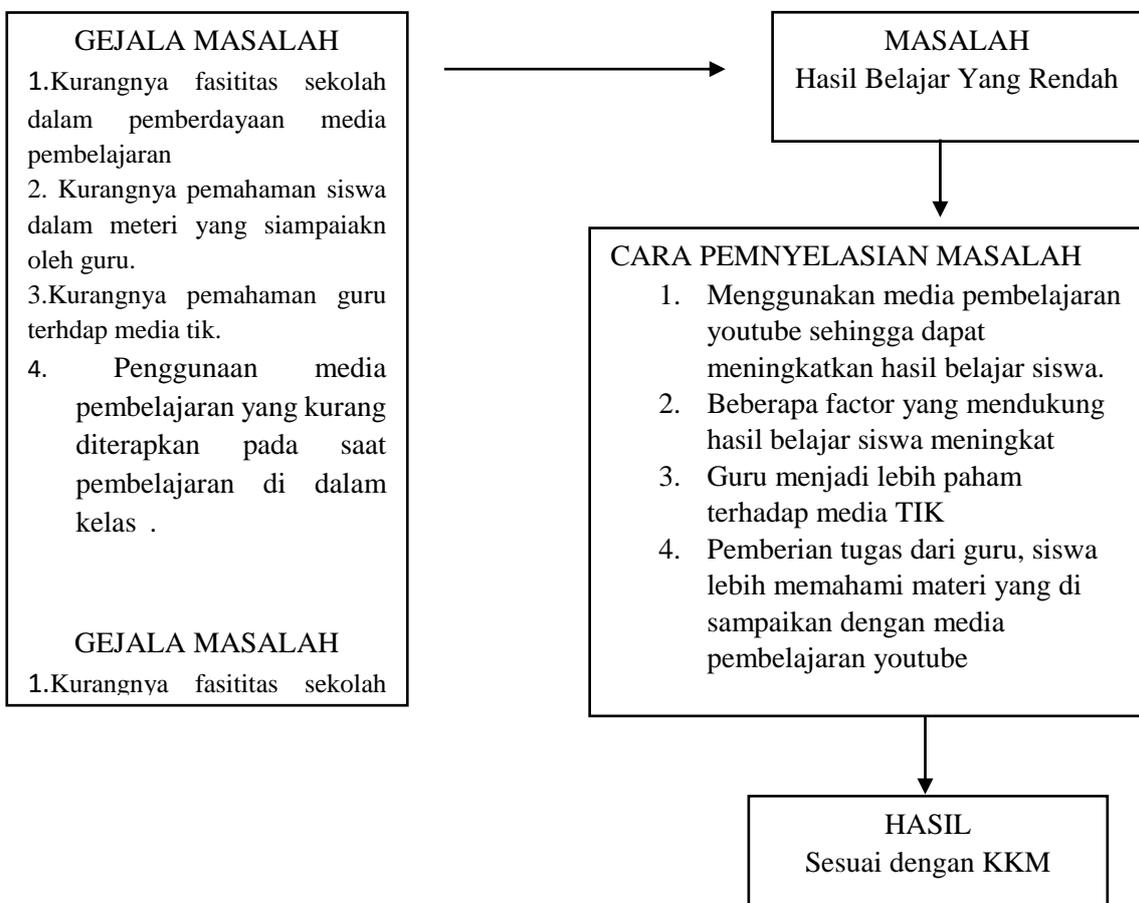
**Tabel 2. 1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian	Judul Penelitian	Subjek Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Rani Novianti	Pengaruh Media Pembelajaran <i>Youtube</i> terhadap hasil belajar	SMA Pasundan 7 Bandung	Terdapat pengaruh Media pembelajaran <i>youtube</i> (X) terhadap hasil belajar siswa (Y)” siswa kelas XI IPS SMA Pasundan 7 Bandung Angkatan 2018/2019	Penelitian ini menggunakan media pembelajaran <i>youtube</i> terhadap hasil belajar siswa di variable sehingga dapat di jadikan acuan penelitian.	Subjek penelitian SMA 7 Bandung
2	Munasiatul ifadah	Pengaruh media social <i>youtube</i> terhdapa perilaku	Kelas 5 Sd Mi nurul iman kebon	Ditemukan bahwa terdapat pengaruh	Penelitian ini menggunakan media <i>youtube</i> dan subjeknya	variable y terhadap perilaku positif siswa

		positif siswa kelas 5	sari madaun	signifikan antara media social <i>youtube</i> terhadap prilaku positif siswa kelas 5 sd mi nurul iman kebon sari madiun.	sd kelas 5 sehingga dapat di jadikan acuan penelitian.	menggunakan social media bukan sebagai bahan ajar.
3	Sofyani Wigati ,Dwi Sri Rahmawati Sri Adi Widodo (2018)	Pengembangan <i>Youtube</i> Pembelajaran Berbasis Ki Hadjar Dewantara Untuk Materi Integral Di Sma	Siswa SMA	Siswa SMA Penelitian ini menggunakan media pembelajaran <i>youtube</i> di variabelnya sehingga dapat dijadikan sebagai acuan penelitian.	Penelitian ini menggunakan media pembelajaran <i>youtube</i> di variabelnya sehingga dapat di jadikan acuan penelitian.	Variable x pengembangan <i>youtube</i> pembelajaran berbasis ki hadjar dewantara Subjek penelitian siswa SMA
4	Indra permana	<i>Pengaruh tayangan media sosial youtube terhdap perkembangan prilaku menyimpang siswa di sekolah sma inonesia raya bandung</i>	SMA	Hal tersebut terlihat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa pengaruh Media sosial youtube terhadap perkembangan perilaku menyimpang hanya 27,4% , dan tingkat signifikannya < 0,05 itu artinya H0 diterima dan H1 ditolak	Persamaannya yaitu penelitian ini menggunakan media youtube di variable y nya sehingga dapat di jadikan acuan penelitian.	Di variable x nya media social youtube terhdap perkembangan prilaku menyimpang siswa SMA

## B. Kerangka Pemikiran

Menurut penelitian teoritis hasil belajar peserta didik terpengaruh oleh beberapa faktor, diantaranya lain seperti faktor media pengajaran yang masih menggunakan media sederhana, seperti penggunaan media karton atau mind mapping, sehingga menghambat siswa dalam mencermati materi yang disajikan. Karena media pembelajaran biasa belum bisa menyajikan materi dengan benar. Maka penggunaan media youtube akan menghasilkan dampak pada pemerinkatan prestasi siswa, karena pemakaian media youtube sesuai dengan karakteristik siswa yang mengenal teknologi digital. Sehingga siswa dapat paham dengan materi yang di sampaikan.



Gambar 2. 2

**Kerangka Pemikiran Media Pembelajaran *youtube* terhadap hasil belajar**

## **C. Asumsi dan Hipotesis**

### **1. Asumsi**

Berdasarkan kerangka diatas, penulis berasumsi bahwasannya media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil blajar siswa, karena media youtube merupakan media pembelajaran yang menarik, dan dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan.

### **2. Hipotesis**

Hipotesis ini merupakan jawaban sementara atas pertanyaan yang masih bersifat spekulatif, karena masih harus dibuktikan. Jawaban tebakan adalah fakta sementara yang akan di verifikasi oleh data yang dikumpulkan melalu penelitian. Adapun hipotesis dari peneliti seperti beriku:

- a. Hipotesis Ha: Pembelajaran menggunakan media pembelajaran *youtube* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa